

PT. BPR DANA USAHA

bprdanausaha@gmail.com
www.bprdanausaha.com
(021) 6299486 / WA 0811-129-108
Jl. Gunung Sahari Raya No. 6
Jakarta Pusat 10720

DIAUDIT OLEH
KAP DRS. HENRY & SUGENG
AUDITOR
Drs. Henry Susanto Nitidjaja,
Akt., CA., CPA., CPI

ANNUAL REPORT 2023

DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN ADALAH ANGGOTA PENJAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN

PENGANTAR DIREKSI

Dalam rangka menyampaikan kondisi keuangan Bank Perkreditan Rakyat, PT. BPR Dana Usaha telah menyusun Laporan Keuangan Tahunan posisi tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 /SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Tahun 2023 merupakan tahun perbaikan bagi BPR kami. Kami berjuang melawan melakukan ekspansi Usaha di pasar yang sudah dipadati oleh Perusahaan pembiayaan fintech dan menurunnya harga jaminan tanah dan bangunan di daerah Jabodetabek. Kami mereformasi strategi pelemparan hutang dengan memperluas akses permohonan pinjaman melalui media social, iklan, dan karyawan marketing, dan berusaha memberikan bunga yang lebih murah untuk meningkatkan daya saing. BPR berusaha menurunkan biaya dengan menawarkan bunga dibawah LPS karena likuiditas bank yang cukup dan dengan melempar dana idle kepada deposito antar BPR. Kami memutuskan untuk bersifat *prudent* untuk kepentingan pemegang saham, nasabah, pengurus, pegawai, dan juga OJK. Kredit bank diutamakan untuk UMKM yang memiliki karakter, Usaha, perputaran uang, dan jaminan yang cukup. Direksi fokus memangkas NPL dengan mediasi secara mandiri terhadap nasabah bermasalah, dan menolak pengajuan kredit dengan tingkat pengembalian rendah. Alhasil, BPR tetap melaba dan mampu mempertahankan karyawan existing dengan NPL rendah.

Laporan Keuangan Tahunan yang disusun diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak pemegang saham, nasabah debitur maupun simpanan, dan juga pihak otoritas tentang kinerja bank dan mengungkapkan secara kuantitatif strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha PT. BPR Dana Usaha. Laporan keuangan kami diaudit secara transparan dan professional oleh Audit KAP Drs. Henry & Sugeng, dengan Auditor Drs Henry S. N., Akt., CA., CPA., CPI. Harapan kami Laporan Tahunan ini dapat diterima dengan baik, dimana bimbingan dan masukan dari seluruh *stakeholders* PT. BPR Dana Usaha akan kami terima untuk kemajuan perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

Direksi,
PT. BPR Dana Usaha

TTD

Khoe Kwok Tjhong
Direktur Utama

TTD

Felicia Heryanto
Direktur

DAFTAR ISI

A. INFORMASI UMUM	4
1. KEPENGURUSAN	4
2. KEPEMILIKAN :	5
3. PERKEMBANGAN USAHA	5
4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	8
5. LAPORAN MANAJEMEN	9
a) Struktur Organisasi	9
b) Bidang Usaha:	9
c) Teknologi Informasi	9
d) Perkembangan dan Target Pasar	9
e) Kantor	10
f) Mitra Usaha	11
g) Kepemilikan Saham BPR oleh Pengurus	11
h) Transparansi Hubungan Keuangan atau Keluarga Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham	11
i) Sumber Daya Manusia	12
j) Kebijakan Pemberian Gaji Pengurus	12
k) Perubahan Penting	12
B) LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	13
1. Neraca	13
2. Laba/ Rugi	15
3. Perubahan Ekuitas	16
4. Laporan Arus Kas	17
5. Kualitas Aktiva Produktif	27
CATATAN LAPORAN KEUANGAN	20
C. Opini Akuntan Publik	23
D. Disclosure	26
1) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	26
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan	26
b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	26
e. Penempatan Pada Bank Lain	26
e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)	27
f. Kredit Yang Diberikan	27
g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan	27
h. Agunan Yang Diambil Alih	27
j. Aset Tidak Berwujud	28
k. Aset Lain - Lain	28
n. Utang Pajak	28
o. Simpanan	28
p. Simpanan Dari Bank Lain	28
p. Dana Setoran Modal - Kewajiban	29
q. Kewajiban Imbalan Kerja	29
r. Modal Pinjaman	29
s. Kewajiban Lain - Lain	29
t. Modal	29
u. Saldo laba	30
w. Beban Operasional	30
y. Beban Non Operasional	30
z. Taksiran Pajak penghasilan	30
z. Sitem Informasi Akuntansi	31
SURAT UNTUK MANAJEMEN ³⁴	34



LAPORAN TAHUNAN 2023

A. INFORMASI UMUM

Dalam rangka memenuhi Ketentuan Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 /SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, maka disusunlah Laporan Tahunan PT. BPR Dana Usaha Tahun 2022. Diharapkan Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja PT. BPR Dana Usaha selama Tahun 2022 baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

1. KEPENGURUSAN

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Lie Heryanto
- Komisaris : Pelita Yanti

Lahir di Jakarta pada 18 September 1960, Bapak Lie Heryanto telah memulai karir perbankan sejak mengakuisisi BPR Anugerah Artasentosa Prima untuk pertama kalinya di tahun 1990. Beliau kemudian mengakuisisi BPR Dana Usaha di 2007 dan terus mengawasi kebijakan-kebijakan yang diambil para pengurus untuk menciptakan BPR yang sehat dan berkualitas sebagai Komisaris Utama. Ketegasan dan kerja keras menjadi karakter pengawasan beliau sehingga memberikan BPR Dana Usaha keberanian untuk selalu memilih tindakan yang prudent dalam keadaan ekonomi tak menentu di DKI Jakarta. Pak Lie Heryanto juga merupakan pemegang saham pengendali BPR Dana Usaha. Di waktu senggangnya, beliau aktif mengikuti berita ekonomi, politik, dan bisnis guna menambah ilmu pengetahuan dan mencari peluang berinvestasi.

Lahir di Palembang, 29 Agustus 1969, Ibu Pelita Yanti memulai karir perbankannya dari jenjang kasir, Direktur, dan kini Komisaris BPR sejak tahun 1994. Dengan latar belakang MIPA Biologi (S-1) dari Universitas Negeri Sriwijaya Palembang dan pengalaman bekerja dalam bidang perbankan yang cukup lama, beliau merupakan seorang pengawas yang piawai dalam membina perkembangan usaha BPR. Keahlian beliau dalam menjembatani peraturan yang berlaku dengan pengalaman di lapangan berhasil memberikan pengarahan yang menyeluruh tanpa benturan kepentingan dalam memonitoring SDM, penggalangan dana simpanan, dan pencairan kredit. Dalam waktu senggangnya, Ibu Yanti gemar menghabiskan waktu bersama putera dan suami tercinta.

DEWAN DIREKSI

- Direktur Utama : Khoe Kok Tjhong (Wijaya Khoe)
- Direktur : Felicia Heryanto
- Direktur Kepatuhan : Felicia Heryanto

Lahir di Jakarta, 9 April 2022, Bpk. Wijaya merupakan lulusan S1 Universitas Pancasila, jurusan Ekonomi Manajemen dan telah lama menempuh karir di bidang pembiayaan sejak tahun 2005. Selesai membina pengalaman di bank umum, beliau mulai berkecimpung dalam membina BPR sejak tahun 2011 dan mulai bekerja di BPR Dana Usaha sejak tahun 2021. Beliau memiliki keahlian dalam membina relasi dengan nasabah dan bertugas dalam pencairan, pengawasan dan penagihan kredit secara berkesinambungan. Di waktu luang, beliau aktif bersepeda bersama kawan dan meluangkan waktu Bersama istri, anak, dan cucu tercinta.

Lahir di Jakarta, 26 Januari 1990, Felicia Heryanto menjabat Direktur sekaligus Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan di BPR Dana Usaha sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau menempuh S-1 dengan jurusan Ekonomi di

University of California, Los Angeles dan S-2 Hukum di Universitas Indonesia. Setelah menempuh awal karirnya di bidang konsultasi bisnis selama 2 tahun, beliau terjun di dunia BPR sejak tahun 2013. Ibu Felicia bertugas dalam pengurusan operasional bank layaknya pengambilan keputusan transaksi internal maupun eksternal bank, penyusunan laporan eksternal bank, dan penggalangan dana simpanan sekaligus penyaluran dana idle antar bank. Ibu Felicia adalah anak dari Komisaris Utama yang sekaligus adalah Pemegang Saham Pengendali BPR. Di sela-sela kesibukannya, Ibu Felicia selalu menyempatkan diri untuk berwisata Bersama suami dan anak tercinta.

PEJABAT EKSEKUTIF

- PE Audit Intern : Shervi Hoyusnandar
- PE Manajemen Risiko : Novia Santi
- PE Kepatuhan : Novia Santi
- PE APU-PPT (Calon) : Novia Santi

Lahir di Jakarta, 16 Juli 1990, Ibu Shervi Hoyusnandar sudah mulai meniti karir sebagai Akuntan BPR setelah lulus perguruan tinggi S-1 jurusan Akuntansi dari Universitas Yayasan Administrasi Indonesia (YAI). Setelah mendalami masalah pembukuan, pemindahan sistim manual ke komputerisasi, dan penyusunan laporan keuangan, beliau diangkat menjabat PE Audit Intern BPR Dana Usaha sejak 2017. Shervi bertugas mengawasi transaksi operasional bank dan memberikan opini dan saran kepada Direktur Utama tentang kondisi keuangan dan kegiatan operasional usaha perusahaan. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara PE Audit Interen dan para pengurus BPR.

Lahir di Jakarta, 6 November 1989, Novia Santi memiliki latar belakang Pendidikan S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI. Sebelumnya bekerja sebagai staff adminitrasi dan pembukuan, Ibu Novia Santi diangkat sebagai PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan BPR karena kepiawaiannya dalam memberikan makna terhadap laporan keuangan dan tata kelola bank. Setelah menjalani acara sosialisasi maupun bimbingan dari Direktur Kepatuhan, Novia diangkat sebagai PE APU-PPT tgl. 27 Maret 2020. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara PE Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan APU-PPT ini dengan para pengurus BPR.

2. KEPEMILIKAN :

No	Nama Pemegang saham	Lembar saham	Nominal	%
1	Lie Heryanto	40,000	4.000.000.000	80
2	Hanny Santoso	10,000	1.000.000.000	20
	Jumlah	50,000	5.000.000.000	100

Susunan kepengurusan dan kepemilikan Bank tertera diatas telah disetujui oleh Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 10/448/DKBU/PLBPR tanggal 14 Agustus 2008 dan telah diaktekan berdasarkan akte keputusan rapat No. 32 tanggal 18 Juli 2008 oleh Notaris Weliana Salim dan telah dilaporkan dan diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.10-20972 tanggal 3 September 2008.

3. PERKEMBANGAN USAHA

A. RIWAYAT RINGKAS PENDIRIAN BPR

(1) Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha (selanjutnya disebut PT. BPR Dana Usaha) didirikan di kota Jakarta. Mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keterangan melanjutkan usaha Bank Pasar sesuai dengan surat No Kep.090/DBR/11/3/1971 tanggal 27 Maret 1971 dan didirikan berdasarkan akta pendirian perusahaan No 12 tanggal 5 November 1970 dari notaris Syahrim Abdulmanan, SH di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman surat No. Y.A.5/73/1 tanggal 18 April 1974. Produk Jasa Keuangan BPR Dana Usaha adalah Kredit, Deposito, dan Tabungan dengan pangsa pasar pegusaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan penduduk sekitar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai akta nomor 45 tgl. 08 Maret 2021 Notaris Charles Hermawan, SH., M.Kn. dengan persetujuan KEMENKUMHAM no.AHU-AH.01.03-0152988 tgl. 09-03-2021.

(2) Tanggal Mulai Beroperasi PT. BPR Dana Usaha adalah Tahun 1974, sebelum diakuisisi oleh Pemegang Saham existing di tahun 2007

(3) Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar: Bank Perkreditan Rakyat

(4) Nama dan Tempat Kedudukan



PT. BPR DANA USAHA
BANK PERKREDITAN RAKYAT

Nama BPR	: PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha
Badan Hukum	: Perseroan Terbatas
Bidang Usaha	: Bank Perkreditan Rakyat
Tempat Kedudukan	: Jl. Gunung Sahari Raya No.6 Jakarta Pusat 10720
Telepon	: (021) 629-9486 / 625-1679
E-mail	: bprdanausaha@gmail.com
Handphone (Whatsapp)	: (+62)811-129-108

B. IKTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tahun 2023 merupakan tahun perbaikan bagi Usaha BPR kami. Direksi fokus mempertahankan nasabah existing, memberikan bunga kompetitif untuk calon debitur baru, dan mengalokasikan *idle fund* menjadi simpanan yang menghasilkan bunga sampai dengan penjaminan LPS tanpa melampaui atau melanggar BMPK BPR. Alhasil, NPL 0% namun kredit menurut hanya di angka Rp 12,9 milyar. Untuk menghentikan beban biaya bunga dan idle di tahun sebelumnya, penempatan Deposito antar BPR pun ditingkatkan sampai Rp 6 milyar dan memperoleh pendapatan Rp 221 juta. Alhasil BOPO minim di angka 56%, dan ROA tinggi di angka 9.6%, Cash Ratio 5.34% dan BPR tetap melaba di angka Rp 2 Milyar.

C. RASIO KEUANGAN

No.	Rasio-rasio	Desember 2022	Desember 2023
1	KAP	0%	3.59%
2	KPMM	160%	100%
3	NPL	0%	7.67%
4	PPAP	100%	100%
5	Return On Asset (ROA)	9.6%	9.47%
6	BOPO	56%	60.74%
7	Cash Ratio (CR)	5.34%	9.13%
8	Loan to Deposito Ratio (LDR)	75%	82%

KAP

Rasio KAP BPR di tahun 2023 adalah 3.59%, merupakan penguatan kualitas aktiva dari tahun 2022. Direksi diminta terus melakukan moitoring terhadap kredit kolek 2&3.

KPMM

Modal Bank berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), yaitu perbandingan antara Modal Bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) tercatat sebesar 160%, peningkatan performa dari tahun sebelumnya dikarenakan 95% kredit memiliki agunan tanah dan bangunan yang dibebani Hak Tanggungan sempurna. Hal ini juga didukung komitmen pemegang saham untuk menyisihkan laba pada laba di tahun menjadi 600.000 ribu dan cadangan umum dipertahankan di angka 3.000.000 ribu.

NPL dan PPAP

Aktiva Produktif Bank terdiri dari kredit yang diberikan Rp 12.877.940 ribu dan penempatan pada bank lain sebesar Rp. 5.632.280 ribu, dari Aktiva Produktif tersebut tergolong Non Lancar sebesar RP 0 ribu, sehingga Non Performing Loan (NPL) adalah 0% dan Rasio Kualitas Aktiva Produktif tercatat sebesar 0%. Performa kredit lebih baik dari target NPL 5% Direksi memilih untuk berhati-hati memperhatikan prinsip 5C dalam melempar kredit. Namun demikian, BPR komit dan serius dalam transparansi kondisi kredit dan selalu setiap tahunnya membentuk 100% dari PPAP penempatan dana antar bank ataupun PPAP kredit yang diberikan.

ROA dan BOPO

Sedangkan Rentabilitas Bank tercermin dari Return On Asset (ROA) mencapai 9.47% dan rasio efisiensi (BOPO) tercatat 60%. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang tetap konsisten dalam monitoring pengembalian maupun penagihan kewajiban nasabah walaupun hal ini disertai dengan kenaikan biaya SDM namun dengan BOPO bank yang tetap rendah. BOPO bank efisien dan memiliki potential untuk memberikan penawaran bunga kredit yang lebih bersaing di tahun depan.

CR dan LDR

Likuiditas Bank yang meliputi Cash Ratio tercatat 9%, menunjukkan high liquidity untung mengimbangi Loan To Deposit Ratio (LDR) tercatat 82%. Kedua hal ini membuktikan likuiditas BPR yang terus stabil dan efisiensi tinggi. LDR yang rendah dan NPL yang masih dibawah 5% menandakan BPR masih risk averse dan diharap bisa memperbesar pasar pelemparan kreditnya dengan lebih lagi di tahun berikutnya.

D. NPL DAN PENJELASANNYA

Non Performing Loan (NPL) adalah 7% dan Rasio Kualitas Aktiva Produktif tercatat sebesar 4%. Hal ini merupakan penurunan performa kredit sebagaimana diakibatkan pelunasan nasabah macet an..Tidak ada penghapusbukuan kredit di tahun 2022. BPR komit dan serius dalam transparansi kondisi kredit dan selalu setiap tahunnya membentuk 100% dari PPAP penempatan dana antar bank ataupun PPAP kredit yang diberikan.

Kolek	NAMA	BAKI DEBET (RIBUAN)	PENYEBAB	PENANGGULANGAN
2	Jahja Sutedja	750.000	Kebangkrutan Usaha	Debitur mengalami gagal Usaha dan memutuskan untuk pindah Usaha ke Bali
3	Hengky Setiawan	500.000	Penjualan Aset masih proses	Dilunaskan 08 Januari 2023 dengan keringanan bunga

E. PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH

Tidak ada penambahan produk dan/atau jaringan kantor

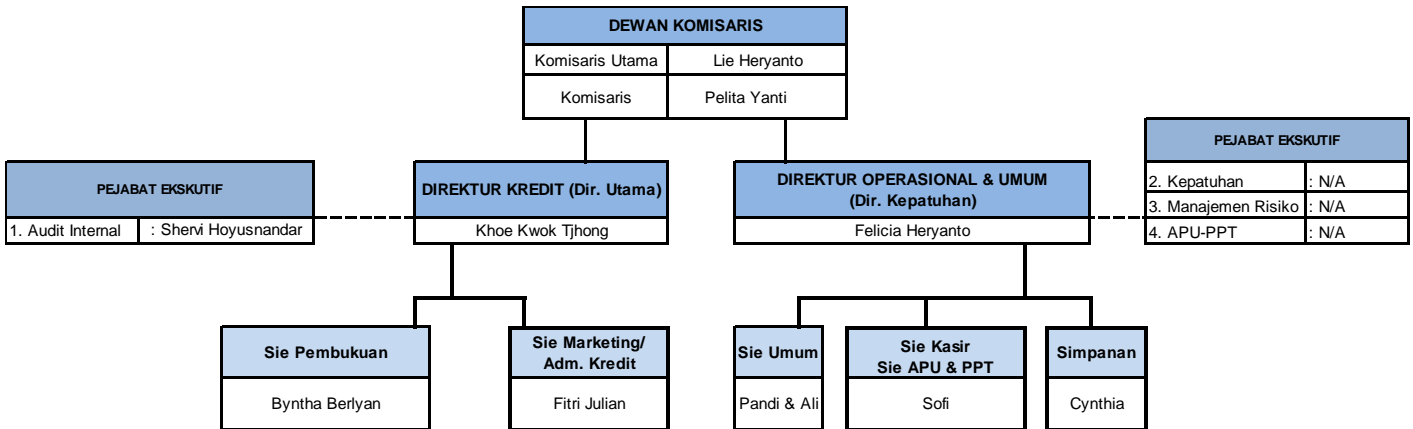
4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Upaya Perbaikan Kinerja.

- i. Langkah Penyelesaian Kredit Bermasalah.
 1. Memberikan teguran dan peringatan.
 2. Melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala dan melakukan penagihan.
 3. Melakukan penyelamatan kredit dengan upaya Restrukturisasi Kredit dengan penjadwalan ulang.
 4. Meminta debitur melakukan penjualan asset secara mandiri untuk melunasi bank atau oper kredit
 5. Melakukan penjualan jaminan yang di ambil alih melalui jalur pelelangan sesuai Hukum yang berlaku.
- ii. Upaya Menghindari Kerugian.
 - Efisiensi biaya dengan membatasi penggunaan telepon, listrik dan air. Maintenance dan tanggung jawab tiap pribadi BPR mesin kantor dan penggunaan alat-alat kantor serta monitoring / pencatatan biaya BBM kendaraan operasional BPR maupun fasilitas penggantian biaya transport yang hanya digunakan untuk kegiatan operasional bank. Asuransi berkala mobil dan kendaraan kantor untuk pencegahan pengeluaran berlebihan yang tidak diduga.
 - Menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari resiko kredit macet yang berpotensi menimbulkan kerugian dengan memastikan posisi debitur dari posisi karakter, legal, Usaha, cash flow, permodalan, keadaan ekonomi dan jaminan. Dimana semua faktor ini disurvey langsung dan dinilai oleh 2 pihak berbeda dalam BPR yang tidak memiliki hubungan keterkaitan.
 - Menarik atau menyita jaminan secepatnya bagi pinjaman yang tergolong macet, tidak mampu melakukan pembayaran, bangkrut, bermasalah secara hukum, maupun penyerahan secara voluntary.
 - Memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang lebih jauh memadai (memikirkan amortisasi atau keadaan nilai pasar kedepannya) dan sedapat mungkin diikat secara hukum.
 - Selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.
 - Tetap monitor kredit lancar, pengembalian bunga dan pokoknya maupun perpanjangannya dengan kunjungan Usaha dan jaminan
- iii. Memelihara Kelancaran Operasional.
 - Menciptakan suasana kerja yang tenang, aman dan tertib.
 - Pembayaran upah dan gaji yang cukup jasmani bagi seluruh insan BPR.
 - Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan sistem dual atau triple control.
 - Mengevaluasi kebijakan kerja dan laporan audit interen dalam operasional bank agar tidak terjadi keputusan yang dibuat dengan adanya benturan kepentingan
 - Memberikan Pendidikan dimana diperlukan untuk fungsi BPR
 - Memperbaharui aset tetap maupun fasilitas kantor layaknya ATK dan kebutuhan barang elektronik dan jasa lainnya sesuai asas kebutuhan dan keadilan

5. LAPORAN MANAJEMEN

a) Struktur Organisasi



Struktur Organisasi diatas adalah struktur yang dianggap efisien oleh Direktur tanpa adanya benturan kepentingan. Direksi dinilai membutuhkan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, APU/PPT dan Kepatuhan.

b) Bidang Usaha:

- o Berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat
- o Memberikan kredit jangka pendek ke semua pihak di wilayah kerja bank
- o Menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta simpanan lainnya

Kegiatan pokok operasional PT. BPR Dana Usaha antara lain:

- o Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- o Menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat pedesaan maupun perkotaan.
- o Melakukan kerjasama antar Bank Perkreditan Rakyat, maupun dengan lembaga keuangan lainnya.

c) Teknologi Informasi

- o Sistem Operasional : Aplikasi Retail BPR versi 6.36A
- o Sistem Keamanan : Disaster Recovery Centre (diperbaharui tiap tahun)
- o Penyedia Jasa : PT. Sinergi Prakarsa Utama untuk kedua jasa tsb. diatas

d) Perkembangan dan Target Pasar

1. Permodalan

Pemenuhan kebutuhan modal disetor telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/22/PBI/2004, tanggal 9 Agustus 2004 tentang Bank Perkreditan Rakyat. Modal disetor PT. BPR Dana Usaha sebesar Rp. 5.000.000.000 (Lima milyar rupiah) dengan Modal Dasar Rp. 8.000.000.000 (Delapan milyar rupiah). Cadangan Umum mencapai 3.000.000 ribu dan laba ditahan 780.000 ribu di Desember 2023.

2. Penghimpunan Dana

Sumber dana bank selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan dan sumber dana dari luar yaitu simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito masyarakat, termasuk deposito dan dimana bila diperlukan, pinjaman antar bank. Untuk penghimpunan dana, BPR Dana Usaha berusaha mengoptimalkan pencarian kepada pihak profesional, pedagang, pengusaha, dan kerabat atau keluarga para pengurus dan karyawan yang berada di wilayah JABODETABEK.

Upaya yang dilakukan untuk menghimpun dana adalah sebagai berikut:

- Mewajibkan setiap peminjam dana untuk membuka rekening tabungan untuk kepentingan menampung transaksi usaha dan transaksi pembayaran bunga.

- ii. Penyetoran upah dan gaji karyawan BPR kepada rek. Tabungan tiap tiap pengurus dan karyawan untuk membiasakan kebiasaan menabung.
- iii. Meyakinkan kepada masyarakat bahwa menyimpan dana di BPR Dana Usaha aman dan lebih menguntungkan serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- iv. Suku bunga lebih menguntungkan dibanding dengan Bank Umum.
- v. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat penyimpan dengan memberi kemudahan dalam proses menabung maupun pada saat pencairan, penyetoran bunga deposito ke bank lain atas nama debitur, dan pengambilan dana dengan pola antar jemput yang tentunya tidak melalaikan kehati-hatian dan tertib administrasi.

3. Penempatan Dana.

Rencana pemberian kredit diprioritaskan dalam bentuk Kredit Modal Kerja untuk usaha yang produktif, namun demikian untuk kredit lainnya seperti kredit konsumtif dan kredit investasi tidak tertutup kemungkinannya sepanjang usaha yang dibiayai menguntungkan dan berisiko rendah. Penyaluran kredit menurut jenis penggunaannya adalah khusus untuk meningkatkan atau mendukung kegiatan atau usaha yang sudah berjalan atau yang telah ada sebelumnya, dimana kegiatan tersebut ditujukan antara lain adalah pengusaha, pedagang, home industri dan jasa lainnya.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kredit adalah sebagai berikut:

- i. Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat (profesional) kepada calon nasabah.
- ii. Melakukan pembinaan secara berkala agar tercipta kerjasama yang erat dan saling menguntungkan antara debitur dan marketing maupun pengurus BPR.
- iii. Selektif dalam memperluas pangsa pasar untuk pengembangan kepada Usaha yang mengalami kemajuan seperti home industry terutama yang berbasis *online*.
- iv. Mempercepat proses analisa, pencairan kredit dengan tetap memperhatikan Prinsip Kehati-hatian dan azas pemberian kredit yang sehat dengan selalu melakukan kunjungan langsung terhadap rumah, tempat Usaha, dan jaminan kredit.
- v. Memperluas wilayah pemasaran berb asis online dengan pengadaan web dan instagram BPR.
- vi. Memberikan kredit tanpa agunan (KTA) kepada karyawan suatu badan usaha dengan pola kerjasama yang saling menguntungkan dengan angsuran setiap bulan melalui potong gaji.
- vii. Memperkecil Cost of Funds agar dapat memberikan suku bunga yang kompetitif kepada debitur dengan memperhatikan tingkat risiko tiap nasabah.

BPR juga mengalokasikan dana idl e nya kepada Antar Bank Deposito dimana kami menempatkan dana kepada mitra BPR terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS. Pengurus sebelumnya meneliti pemegang saham, pengurus, dan laporan keuangan BPR tersebut. Penempatan dana antar BPR senantiasa memperhatikan BMPK antar BPR.

e) Kantor

Jumlah : 1
 Jenis : Kantor Pusat
 Lokasi : Jl. Gunung Sahari Raya No.6, RT002/001
 Sawah Besar, Jakarta Pusat 10720
 DKI Jakarta

f) Mitra Usaha

Mitra	Jasa
1) Akuntan Publik Ruchendi Mardjito, Rishadi & Rekan	Audit KAP
2) Kantor Notaris Suwarni Sukiman, SH, MH., Mkn.	Notaris Jakarta Barat
3) Kantor Notaris Yenny Widjaja, SH, MH, Mkn.	Notaris Jakarta Pusat
4) Kantor Notaris Charles Hermawan, SH, MH, Mkn	Notaris Tangerang
5) Kantor Notaris Maya Veronica, SH, MH, Mkn	Notaris Tangerang (Selatan)
6) Bank BNI Cabang Gunung Sahari	Lalu Lintas Transaksi Keuangan
7) Bank Oke Indonesia	Lalu Lintas Transaksi Keuangan Pinjaman Antar Bank
8) Kantor Hukum SUHADI SH. & Partners	Advokat Hukum
9) PT. Sinergi Prakarsa Utama	Teknologi Informasi Perbankan Disaster Recovery Centre Domain & Hosting Web
10) PT. Rumah Web Indonesia	www.bprdanausaha.com
11) PT.Sarana Solusindo Prima	Pemeliharaan mesin Fotokopi
12) Biro Jasa Lalu Lintas – Guna Jasa	Perpanjangan STNK Kendaraan kantor
13) Iklan Hemat	Publikasi/ Media

g) Kepemilikan Saham BPR oleh Pegurus

Nama	Jabatan	Jumlah Saham
Lie Heryanto	Komisaris Utama	80%
Pelita Yanti	Komisaris	0
Khoe Kwok Tjhong	Direktur Utama	0
Felicia Heryanto	Direktur	0

h) Transparansi Hubungan Keuangan /Keluarga Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham

Nama	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
Lie Heryanto		√	√		√			√		√		√
Pelita Yanti		√		√		√		√		√		√
Direksi												
Khoe Kwok T		√		√		√		√		√		√
Felicia Heryanto	√			√	√			√		√		√

i) Sumber Daya Manusia

SDM PT. BPR Dana Usaha
31 DESEMBER 2023

NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA	LAMA KERJA
Lie Heryanto	Komisaris Utama	SMA	Komisaris Utama PT. BPR Dana Usaha dan PT. BPR Anugerah Arta Sentosa Prima	13 Tahun
Pelita Yanti	Komisaris	S-1	Direktur PT. BPR Dana Usaha	13 Tahun
Khoe Kwok Tjhong	Direktur Utama	S-1	Direktur Utama PT. BPR Dana Usaha	3 Tahun
Felicia Heryanto	Direktur	S-2	Komisaris PT. BPR Dana Usaha	10 tahun
Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern	S-1	Akuntansi PT. BPR Dana Usaha	10 Tahun
Novia Santi	PE Kepatuhan/ Manajemen Risiko dan APU PPT	S-1	Pembukuan dan Arsip Berkas	5 Tahun
Byntha Berlyan B.	Pembukuan	SMA	Pegawai Administratif	4 Tahun
Sofi	Kasir, CS/ SIE APU PPT	SMA	Kasir	4 Tahun
Fitri Julian	Marketing & Adm Kredit	SMA	Marketing & Administrasi Perkreditan	3 Tahun
Pandi	Umum	SMA	Driver	6 Tahun
Cynthia	Simpanan	SMK	Arsip & Pembukuan	1 Tahun
Muhammad Nur Ali	Driver	SMA	Driver	1 Tahun

j) Kebijakan Pemberian Gaji Pengurus

NO	Nama	Jabatan	Uang Makan (ribuan)	Gaji (ribuan)
1	Lie Heryanto	Komisaris Utama	0	10.000
2	Pelita Yanti	Komisaris	200 /hari	5.000
3	Khoe Kwok Tjhong	Direktur Utama	285 /hari	12.000
4	Felicia Heryanto	Direktur	280/ hari	12.000

Fasilitas lain yang diberikan berdasarkan klaim adalah tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan, tunjangan komunikasi, tunjangan hari raya, tunjangan Pendidikan, dan iuran bulanan BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, perpajakan PPh21.

K) Perubahan Penting

Ibu Novia Santi (PE Manajemen Risiko, APU/PPT & Kepatuhan) mengundurkan diri di tahun 2023.

B) LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN¹

1. Neraca

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2023	2022
Kas	2.c,3.1	28.223.800	180.194.400
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.d,3.2	33.043.864	99.967.485
Penempatan Pada Bank Lain	2.e,3.3	6.068.618.876	5.632.280.398
Penyisihan Kerugian -/-	2.e,3.3	-	-
Total		6.129.886.540	5.912.442.283
Kredit yang Diberikan	2.f,3.4	16.099.133.907	12.877.940.153
Provisi & Administrasi	2.f,3.4	(217.291.677)	(196.158.659)
Penyisihan Kerugian -/-	2.g,3.4	(82.995.671)	(56.637.599)
Total		15.798.846.559	12.625.143.895
Aset Tetap dan Inventaris	2.i,3.5	1.024.635.563	1.909.626.163
Akumulasi Aset Tetap & Inventaris -/-		(865.953.069)	(1.721.478.899)
Total		158.682.494	188.147.264
Aset Tak Berwujud	2.j,3.6	21.175.000	21.175.000
Amortisasi Aset Tak Berwujud -/-		(18.360.447)	(17.072.931)
Total		2.814.553	4.102.069
Aset Lain-Lain	2.k,3.7	430.405.702	657.395.013
JUMLAH ASET		22.520.635.848	19.387.230.524

¹Catatan :

Informasi keuangan berikut pertanggal 31 Desember 2022 sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Henry S. & Sugeng, selaras dgn Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tgl 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR beserta perubahannya di Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2020 tgl 29 Agustus 2020

NERACA
PER 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kewajiban Segera Dibayar	2.l,3.8	967.269.613	996.832.040
Utang Bunga	2.m,3.9	37.522.269	19.182.896
Utang Pajak	2.n,3.10	93.949.586	21.603.413
Simpanan	2.o,3.11		
Tabungan		906.174.996	1.053.977.261
Deposito Berjangka		9.050.620.264	6.610.912.996
Simpanan Dari Bank Lain	2.p,3.12	500.000.000	-
Kewajiban Lain-lain	2.s,3.13	352.867.583	327.675.502
JUMLAH KEWAJIBAN		11.908.404.311	9.030.184.108
EKUITAS			
Modal	2.t,3.14		
Modal Dasar		8.000.000.000	8.000.000.000
Modal Belum Disetor		(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Modal Disetor		5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo Laba	2.u,3.15		
Cadangan Umum		3.000.000.000	3.000.000.000
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Rugi Tahun Lalu		780.000.000	600.000.000
Laba Rugi Tahun Berjalan		1.832.231.537	1.757.046.416
Jumlah Saldo laba		5.612.231.537	5.357.046.416
JUMLAH EKUITAS		10.612.231.537	10.357.046.416
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		22.520.635.848	19.387.230.524

Jakarta, 28 Maret 2024

Atas nama dan mewakili Direksi,



Felicia Heryanto
Direktur

2. Laba/ Rugi

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2.v,3.16		
Bunga Kontraktual		3.878.663.870	3.815.557.978
Provisi dan Jasa Administrasi		416.366.982	466.028.845
Jumlah Pendapatan Bunga		4.295.030.852	4.281.586.823
Beban Bunga (-)	2.w,3.17	(602.829.126)	(468.683.942)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.v,3.18	124.333.721	277.098.426
Jumlah Pendapatan Operasional		3.816.535.447	4.090.001.307
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian	2.w,3.19	61.174.295	59.888.015
Beban Penyusutan/Amortisasi	2.w,3.19	45.761.686	55.289.785
Beban Pemasaran	2.w,3.20	10.048.184	9.880.789
Beban Administrasi dan Umum	2.w,3.21	1.932.126.438	1.949.194.940
Beban Operasional Lainnya	2.w,3.22	32.208.900	34.398.100
Jumlah Beban Operasional		2.081.319.503	2.108.651.629
Laba (Rugi) Operasional		1.735.215.944	1.981.349.678
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2.x,3.23	333.778.513	6.768.468
Beban Non Operasional	2.y,3.24	(1.190.000)	(2.036.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		332.588.513	4.732.468
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		2.067.804.457	1.986.082.146
Taksiran Pajak Penghasilan	2.z,3.25	(235.572.920)	(229.035.730)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		1.832.231.537	1.757.046.416

Jakarta, 28 Maret 2024

Atas nama dan mewakili Direksi,



Khoe Kwok Tihong
 Direktur Utama


Felicia Heryanto
 Direktur

3. Perubahan Ekuitas

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA		JUMLAH
		CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo 31 Desember 2021	5.000.000.000	3.000.000.000	2.843.123.907	10.843.123.907
Pembagian Deviden	-	-	(2.243.123.907)	(2.243.123.907)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	1.757.046.416	1.757.046.416
Saldo 31 Desember 2022	5.000.000.000	3.000.000.000	2.357.046.416	10.357.046.416
Pembagian Deviden	-	-	(1.577.046.416)	(1.577.046.416)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	1.832.231.537	1.832.231.537
Saldo 31 Desember 2023	5.000.000.000	3.000.000.000	2.612.231.537	10.612.231.537

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

4. Laporan Arus Kas

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba/ Rugi Bersih	1.832.231.537	1.757.046.416
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	(855.525.830)	44.104.354
Penyisihan Kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan Pada Bank Lain (Selain Giro)	-	(3.027.036)
Kredit Yang Diberikan	26.358.072	(6.097.678)
Amortisasi :		
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.287.516	10.666.681
Provisi/Biaya Transaksi	21.133.018	(69.778.845)
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	66.923.621	50.527.647
Penempatan Pada Bank Lain	(436.338.478)	(1.462.370.997)
Kredit Yang Diberikan	(3.221.193.754)	2.419.115.502
Aset Lain - Lain	226.989.311	220.419.932
Kewajiban Segera Dibayar	(29.562.427)	41.323.319
Utang Bunga	18.339.373	1.924.603
Utang Pajak	72.346.173	(61.242.663)
Simpanan		
Tabungan	(147.802.265)	7.683.174
Deposito Berjangka	2.439.707.268	441.096.903
Simpanan Dari Bank Lain	500.000.000	(1.000.000.000)
Kewajiban Lain - Lain	25.192.081	20.758.395
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>540.085.216</u>	<u>2.412.149.707</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	884.990.600	9.300.000
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	(13.675.000)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>884.990.600</u>	<u>(4.375.000)</u>
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Pembagian Deviden	(1.577.046.416)	(2.243.123.907)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(1.577.046.416)</u>	<u>(2.243.123.907)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	<u>(151.970.600)</u>	<u>164.650.800</u>
KAS AWAL PERIODE	<u>180.194.400</u>	<u>15.543.600</u>
KAS AKHIR PERIODE	<u>28.223.800</u>	<u>180.194.400</u>

5. Kualitas Aktiva Produktif

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2023
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	13.599.133.907	6.068.618.876	19.667.752.783
- Dalam Perhatian Khusus	1.250.000.000	-	-
- Kurang lancar	750.000.000	-	750.000.000
- Diragukan	500.000.000	-	500.000.000
- Macet	-	-	-
Jumlah	16.099.133.907	6.068.618.876	20.917.752.783
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-
- Kurang Lancar (50%)	375.000.000	-	375.000.000
- Diragukan (75%)	375.000.000	-	375.000.000
- Macet (100%)	-	-	-
Jumlah	750.000.000	-	750.000.000
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	-	6.068.618.876	6.068.618.876
- Dalam Perhatian Khusus	1.250.000.000	-	1.250.000.000
- Kurang lancar	600.000.000	-	600.000.000
- Diragukan	500.000.000	-	500.000.000
- Macet	-	-	-
JUMLAH	2.350.000.000	6.068.618.876	8.418.618.876
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	67.995.671	-	67.995.671
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	-	-	-
- Kurang lancar (10%)	15.000.000	-	15.000.000
- Diragukan (50%)	-	-	-
- Macet (100%)	-	-	-
	82.995.671	-	82.995.671
RASIO - RASIO	<u>Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan</u> Aktiva Produktif		3,59%
	<u>Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif</u> PPAP Yg Wajib Dibentuk		100,00%
	NPL Bruto		1.250.000.000
	Rasio NPL Bruto		7,76%
	NPL Netto		1.235.000.000
	Rasio NPL Netto		7,67%

PPAP Yang dibentuk BPR

82.995.671

PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK

-

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2022
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	10.728.024.153	5.350.000.000	16.078.024.153
- Dalam Perhatian Khusus	2.149.916.000	-	-
- Kurang lancar	-	-	-
- Diragukan	-	-	-
- Macet	-	-	-
Jumlah	12.877.940.153	5.350.000.000	16.078.024.153
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Dalam Perhatian Khusus	2.149.916.000	-	2.149.916.000
- Kurang Lancar (50%)	-	-	-
- Diragukan (75%)	-	-	-
- Macet (100%)	-	-	-
Jumlah	2.149.916.000	-	2.149.916.000
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	2.050.000.000	-	2.050.000.000
- Kurang lancar	-	-	-
- Diragukan	-	-	-
- Macet	-	-	-
JUMLAH	2.050.000.000	-	2.050.000.000
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	53.640.121	-	53.640.121
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	2.997.478	-	2.997.478
- Kurang lancar (10%)	-	-	-
- Diragukan (50%)	-	-	-
- Macet (100%)	-	-	-
	56.637.599	-	56.637.599
RASIO - RASIO	<u>Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan</u>		13,37%
	Aktiva Produktif		
	<u>Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif</u>		100,00%
	PPAP Yg Wajib Dibentuk		
	<i>NPL Bruto</i>		-
	Rasio NPL Bruto	0,00%	
	<i>NPL Netto</i>	-	
	Rasio NPL Netto	0,00%	

PPAP Yang dibentuk BPR

56.637.599

PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK

-

CATATAN LAPORAN KEUANGAN

ASET

Kas

Kas berada di posisi 28.224 ribu karena disesuaikan dengan kebutuhan keseharian operasional bank dan keamanan aset fisik bank di kantor menjelang libur tahun baru.

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terealisasi 33.044 ribu dikarenakan adanya kredit kolek 2 yang belum melunaskan bunga jatuh tempo dan adanya deposito antarbank milik BPR yang belum jatuh tempo pembayaran bunganya.

Penempatan Dana Antar Bank

Penempatan pada bank lain terealisasi 6.068.619 ribu karena Usaha pengurus memberdayakan dana idle dalam penempatan kredit belum maksimal akibat pandemic Covid19, dan dana idle tersebut dialihkan pada Deposito Antar Bank dengan bunga penjaminan LPS yang terus naik dengan nominal dibawah Rp 2 miliar dan BMPK.

Kredit

Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga 15.798.847 ribu dengan pembentukan 100% PPAP di angka (82.996 ribu). Hal ini disebabkan di tengah makin sempitnya lahan penyebaran kredit dana tunai cepat karena persaingan dengan Perusahaan pembiayaan online, BPR memilih untuk tetap konservatif dan tetap melakukan penilaian 5C – Karakter, Kemampuan Berusaha, Cash Flow, Kondisi Ekonomi, dan Jaminan. Nasabah existing diberikan perpanjangan waktu pembayaran pokok dan pengurangan biaya provisi, adm, dan bunga jika terbukti memiliki Usaha yang memadai dengan integritas pembayaran tinggi, alhasil nominal kredit tetap stabil. Restrukturisasi ini menjadi tantangan untuk pengurus di kemudian hari untuk dapat lebih lagi mengedepankan kemurahan cost of funds dan kecepatan proses penilaian debitur tanpa mengabaikan kepentingan pengikatan hukum antara bank dan nasabah. BPR berdiri diantara bank umum yang hanya melayani kebutuhan kredit bankable group dan para pemilik Usaha baru yang memiliki karakter bona fide.

Aktiva Non Lancar

Aktiva Non Lancar dalam rupa inventaris tetap di angka 1.024.636 ribu, Penyusutan 865.953 ribu, menjadikan nilai buku aset 158.682 ribu karena Direksi memutuskan untuk hemat dengan hanya memenuhi kebutuhan aset computer dan memanfaatkan mobil yang sudah ada sehingga biaya yang ada lebih untuk pemeliharaan inventaris operasional bank. Hal ini dinilai lebih prudent karena melonjaknya harga kendaraan di tahun 2023.

Aktiva Tak Berwujud dan Aset Lainnya

Aktiva tidak berwujud merupakan web BPR (www.bprdanausaha.com) dan Biaya Dibayar Dimuka meliputi Premi Asuransi, Biaya Pemeliharaan ARB (Aplikasi Retail BPR), materai, dan biaya sewa terakumulasi 430.406 ribu.

KEWAJIBAN

Kewajiban Segera Dibayar

Di sisi Kewajiban Segera Dibayar, terdapat penurunan dari 996.832 ribu menjadi 967.270 ribu yang adalah hasil lelang aset jaminan bank titipan pajak dan imbalan kerja pasca kerja.

Utang Bunga

Utang bunga naik dari 19.182 ribu menjadi 37.522 ribu seiring tutup buku tahunan berakhir di tanggal 29 Desember sedangkan sebagian besar bunga Deposito jatuh tempo di tanggal 30 dan 31 Desember yang dibayarkan di hari kerja berikutnya.

Utang Pajak

Utang pajak mengalami penurunan dari 21.603 ribu ke 93.950 ribu karena laba meningkat karena adanya penjualan aset kendaraan yang sudah habis diamortisasi.

Simpanan

Volume Tabungan stabil 906.175 ribu disebabkan produk Tabungan diminati oleh para debitur untuk mekanisme penampungan autodebet bunga pinjaman. Volume Deposito juga meningkat ke 9.050.620 ribu karena Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Cash Ration BPR yang sehat.

Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima Bank berada di posisi 0 karena BPR komitmen untuk menggunakan dana dengan cost of fund lebih rendah yakni dari penghimpunan simpanan masyarakat (bunga 5 s.d 7% per annum sesuai LPS) dibanding kredit bank umum dengan bunga 11,25% per annum. BPR menutup fasilitas kredit di bank OKE karena sudah tidak dipakai lagi sejak tahun 2020. BPR beroperasi tanpa pinjaman antar bank.

Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain-lain terdiri dari Cadangan Biaya Pendidikan dan Rek. Penampungan Angsuran Bunga senilai 352.868 ribu. Kenaikan ini diakibatkan komitmen BPR menyisihkan dana pengembangan SDM 5% dari total biaya Tenaga Kerja tiap tahunnya namun acara Pendidikan baru terealisasi 1 (satu) kali di Hotel Novus, Anyer dengan tema Pendidikan Hukum Perkreditan Bpk. Berry S. Pane.

EKUITAS

Modal

Modal Disetor 5.000.000 ribu sama seperti tahun lalu karena tidak ada rencana penyetoran modal, namun demikian sesuai komitmen pemegang saham Cadangan Umum tetap di angka 3.000.000 ribu sebagai komitmen pemegang saham untuk pertahanan kekuatan modal BPR dan penambahan likuiditas untuk menerima dan memberikan dana dengan BMPK lebih tinggi lagi secara aman kepada nasabah. Laba ditahan bertambah 180.000 ribu di angka 780.000 ribu untuk memperkuat modal bank.

Laba

Laba rugi berjalan naik dari 1.757.046 ribu menjadi 1.832.231 ribu karena adanya penjualan aset kendaraan yang telah habis diamortisasi sehingga meningkatkan laba non operasional BPR.

LABA-RUGI

Pendapatan Bunga termasuk provisi kredit mencapai 4.295.030 ribu konsisten dari sebelumnya 4.281.587 ribu karena tidak ada peningkatan volume kredit di akhir tahun. Pendapatan Operasional Lainnya yang mayoritas adalah denda dari kredit bermasalah turun dari 277.098 ribu menjadi 124.334 ribu karena adanya keringanan bagi nasabah NPL yang mau melunaskan hutangnya dan beritikad baik.

Beban Operasional

Nominal beban bunga turun bunga naik dari 468.684 ribu ke 602.829 ribu karena BPR memiliki kenaikan nominal deposito sebanyak 20%.

Nominal Beban Penyisihan Kerugian konsisten dari sebelumnya 61.174 ribu menjadi 59.888 ribu yang disebabkan BPR dari tahun sebelumnya prudent dalam menempatkan deposito di bank tidak melampaui penjaminan LPS dan kredit memiliki agunan Hak Tanggungan peringkat 1 untuk tanah dan bangunan.

Beban Penyusutan asset-aset BPR yang dahulu terakumulasi 55.289 ribu, kini menjadi 45.762 ribu karena mayoritas penyusutan kendaraan mobil yang diantaranya sudah memiliki nilai buku nihil. Beberapa inventaris golongan I dan II banyak juga yang sudah bernilai 0 seperti mesin ketik, printer, computer mapu AC sehingga mayoritas beban penyusutan aset tetap 2022 ini hanya berupa amortisasi mobil Innova yang diperoleh 2021 dan computer baru yang dibeli tahun 2022 dan 2023.

Beban pemasaran konsisten dari 10.048 ribu menjadi 9.880 ribu karena BPR mengadaptasi fee marketing berdasarkan success fee dimana marketing lepas untuk kredit memperoleh 0,5 s.d 1% dari plafond kredit dan belum berhasil memiliki penambahan kredit di 2022. Beberapa metode pemasaran gratis karena iklan koran dialihkan ke media online seperti Instagram, web BPR, Job Street dan InDeed untuk kepetingan pemasaran produk bank maupun iklan lowongan kerja. Lowongan kerja juga telah sepenuhnya menggunakan spanduk di kantor fisik BPR karena hal ini jauh lebih efektif dari media massa print yang mahal harganya pula.

Beban Administrasi dan Umum konsisten dari 1.949.195 ribu menjadi 1.932.126 ribu. Hal ini disebabkan tidak adanya penambahan beban tenaga kerja. Sebagian besar beban administrasi merupakan gaji dan upah dimana BPR komit untuk ikut menaikkan gaji karyawan seiring bertambahnya upah minimum DKI Jakarta dari tahun ke tahun.

Beban Operasional Lainnya konsisten dari 32.209 ribu menjadi 34.398 ribu karena hanya mencakup biaya iuran perbarindo dan pungutan OJK.

Pendapatan Non Operasional

Terdiri dari pendapatan bank dalam rupa biaya roya elektronik BPN dan diskon asuransi yang diberikan kepada perusahaan karena seluruh asetnya dan jaminan nasabah debitur diasuransikan kepada PT. Asuransi Raksa, dibukukan di angka 333.779 ribu kenaikan dari sebelumnya 6.788 ribu karena adanya penjualan aset mobil 325 Juta Rupiah yang sudah diamortisasi nihil.

Beban Non Operasional

Beban Non Operasional terdiri dari biaya iuran RT/RW yakni senilai 1.190 ribu saja.

C. Opini Akuntan Publik

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR DANA USAHA

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR DANA USAHA (“Perusahaan”), yang terdiri dari atas laporan neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada No. 22 Purwokinanti, Pakualaman, Kota Yogyakarta 55112
Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883

Kantor Cabang : Perum Pondok Tjandra Indah
Jl. Delima Barat V No. 37, Tambakrejo, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256
Telp. (031) 9969 0222



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Drs. HENRY & SUGENG

Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Drs. HENRY & SUGENG

Drs. Henry Susanto, Akt., CPA., CA., CPL.
NRAP 0067

Yogyakarta, 28 Maret 2024



D. Disclosure

1) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi (PA) BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (*kapitalisasi*).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

m. Utang Bunga (Lanjutan)

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

p. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban (DSM - Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

q. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

r. Modal Pinjaman

Modal Pinjaman adalah pinjaman yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah dibayar penuh;
2. Tidak dapat dilunasi atau ditarik atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan Bank Indonesia;
3. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian BPR melebihi laba yang ditahan dan cadangan- cadangan yang termasuk modal inti, meskipun BPR belum dilikuidasi; dan
4. Pembayaran bunga dapat ditangguhkan apabila BPR dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk membayar bunga tersebut.

s. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penurusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

t. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

t. Modal (*Lanjutan*)

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset nonkas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

u. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi :

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan

v. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR.

Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

w. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

x. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

y. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

z. Sitem Informasi Akuntansi

PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha telah menggunakan perangkat lunak (*Software Akuntansi*) untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

BPR Dana Usaha menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR, yakni sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia kecuali untuk (SAK ETAP) Bab 23 tentang Kewajiban Imbalan Kerja sebagaimana diatur dalam UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

2) Transaksi Hubungan Istimewa

3.27 Informasi Simpanan Tabungan Pihak Terkait adalah :

No. Rekening	Nama	Hubungan
1201000197	Michella Heryanto	Putri dari PS & Komisaris Utama
1201000200	Felicia Heryanto	Direktur & Direktur Kepatuhan
1201000219	Lie Heryanto	Pemegang Saham & Komisaris Utama
1201000235	Mariani Santoso	Keponakan dari PS & Komisaris Utama
1201000261	Pelita Yanti	Komisaris
1201000413	Achmad Murtandho	Suami dari Komisaris
1201000618	Achmad Ananda Trinanta QQ Pelita Yanti	Putra dari Komisaris
1201001266	Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern

23

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.28 Informasi Simpanan Deposito Pihak Terkait adalah :

No. Rekening	Nama	Hubungan
1203000089	Achmad Ananda Trinanta QQ Pelita Yanti	Putra dari Komisaris
1203000518	Lie Heryanto	Pemegang Saham & Komisaris Utama
1203000623	Hanny Santoso	Pemegang Saham
1203000763	Georgia Rei Tanno QQ Felicia Heryanto	Putri dari Direktur & Direktur Kepatuhan/Cucu dari Komisaris Utama
1203000781	Tjandrawati Arifin	Istri dari PS & Komisaris Utama
1203001107	Achmad Murtandho	Suami dari Komisaris
1203000259	Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern
1203000763	Felicia Heryanto	Direktur & Direktur Kepatuhan
1203000771	Mariani Santoso	Keponakan dari PS & Komisaris Utama
1203000781	Tjandrawati Arifin	Istri dari PS & Komisaris Utama

BPR juga menyewa kantor di Jl. Gunung Sahari Raya no. 06 dari Pemegang Saham dan Komisaris Utama, Lie Heryanto, namun dengan harga nilai sewa wajar pasar di angka IDR 200.000 ribu per tahun untuk 5 (lima) tahun. Nilai ini sudah termasuk Interior, lokasi di jalan besar, dan fasilitas parkir pada Hotel Prima Indah, Gunung Sahari.

3) Komitmen dan Kontijensi

3.26 Rekening Administratif

Rincian Rekening Administratif selama tahun berjalan, adalah :

Komitmen :

- Fasilitas kredit pada nasabah yang belum ditarik	1.095.866.093	917.059.847
- Fasilitas Pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
Jumlah Komitmen	1.095.866.093	917.059.847

Kontijensi :

- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	84.915.000	-
- Aktiva Produktif yang Dihapusbukukan	-	25.621.958
- Tagihan Kontijensi Lainnya	73.298.000	18.065.154
Jumlah Kontijensi	158.213.000	43.687.112

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

BPR Dana Usaha memiliki komitmen pada nasabah kredit yang belum ditarik senilai 917.059 ribu di 2022 dan 1.095.866 ribu di 2023. Fasilitas pinjaman pada Bank Oke yang belum ditarik senilai 5.000.000 ribu sudah ditutup. Pada sisi Kontijensi, terdapat Pendapatan bunga dalam penyelesaian 84.915 ribu dan Aktiva Produktif Yang Dihapusbukukan senilai 25.622 ribu, jauh lebih baik dari tahun sebelumnya 25.622 ribu. Tagihan Kontijensi lainnya adalah 73.298 untuk Cadangan pengakuan kerugian karena meningkatnya NPL

KASUS HUKUM

BPR memenangkan 1 kasus hukum di tahun 2023 yang sudah kasasi akibat tuntutan sebagai turut tergugat dari dua debitur macet tapi lunas karena lelang. Terdapat 1 gugatan hukum sejak 2021 dari debitur Riky perihal lelang yang telah dimenangkan BPR dari PN Jakarta Pusat hingga tahap kasasi, namun digugat kembali di PN Tangerang.

JURNAL KOREKSI & PERPAJAKAN

Sesuai saran Audit KAP, BPR menerima jurnal koreksi dan penghitungan ulang pajak penghasilan PPh25 sebagaimana dipaparkan pada halaman berikut. Jurnal Koreksi kekurangan Taksiran Pajak PPh25 diakibatkan koreksi fiskal positif atas biaya Jamuan Makan, PPh21, Tenaga Kerja Lainnya, dan Beban Non Operasional.

PT. BPR DANA USAHA JURNAL KOREKSI TAHUN 2023

Backdate tanggal 29 Desember 2023

NO.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
1	9 - 396100 Kewajiban Lain Lain - Taksiran Pajak Penghasilan 9 - 331000 Utang Pajak Penghasilan (Reklasifikasi Taksiran Pajak yg terbentuk dr Bln Jan sd Des 2023 - KAP)	261.818.000.00	261.818.000.00
2	9 - 331000 Utang Pajak Penghasilan 9 - 291010 Aset Lain Lain - Uang Muka Pajak PPh 25 (Offseting Uang Muka Pajak yg dibayarkan dr Masa Bln Jan sd Nov 2023 - KAP)	141.623.334.00	141.623.334.00
3	9 - 331000 Utang Pajak Penghasilan 9 - 699100 Biaya Taksiran Pajak Penghasilan (Jurnal Koreksi kelebihan taksiran pajak PPh Badan Th 2023 - KAP)	26.245.080.00	26.245.080.00

4) Management Letter



Drs. HENRY & SUGENG

Registered Public Accountants

Tax and Management Consultants

Kep-1365/KM.1/2009

SURAT UNTUK MANAJEMEN

No. : ML01/2024/III/28/PST

Yth. Direksi

PT. BPR DANA USAHA

Jl Gunung Sahari Raya No 6 RT 002/001 Gunung Sahari Utara Jakarta Pusat 10720

Perihal : Management Letter atas audit laporan keuangan PT. BPR Dana Usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT. BPR Dana Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern. Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut :

1. Dana Pendidikan

Kondisi :

Terdapat cadangan biaya pendidikan sampai dengan posisi Desember 2023 tercatat sebesar Rp. 361.817.145,- namun dana pendidikan dan pelatihan yang telah disediakan BPR tersebut belum sepenuhnya digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan di bidang perbankan meliputi operasional, pemasaran dan manajemen BPR sehingga belum sesuai dengan POJK Nomor 47/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia BPR dan BPRS.

Rekomendasi :

Untuk Dana Pendidikan yang telah ada untuk dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan guna peningkatan sumber daya manusia. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan - pelatihan dibidang perbankan khususnya dan bidang - bidang lain yang menunjang operasional perusahaan.

Tanggapan Manajemen :

Direksi menerima Rekomendasi Audit Kap dan akan segera mengikuti pelatihan-pelatihan di bidang perbankan yang secara esensi dapat menunjang kemampuan kerja karyawan dan meningkatkan kinerja BPR.

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada No. 22 Purwokinanti, Pakualaman, Kota Yogyakarta 55112
Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883

Kantor Cabang : Perum Pondok Tjandra Indah
Jl. Delima Barat V No. 37, Tambakrejo, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256
Telp. (031) 9969 0222



Drs. HENRY & SUGENG

Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

2. Kelengkapan Dokumen Pengajuan Kredit

Kondisi :

Nama debitur Hengky Setiawan Nomor Rekening 1204001771 melakukan pinjaman Rp. 500.000.000,- Dalam berkas pengajuan kredit, usaha Debitir tidak didukung oleh laporan keuangan yang memadai sehingga analisa terhadap usaha yang dijalankan debitur hanya dengan metode interview. Kredit dimulai pada tanggal 1 Desember 2016 sesuai dengan PK Nomor :4-00117-1/KMK/DU/12/2016. Pada 1 Desember 2022 Debitur mengajukan perpanjangan masa berlaku pinjaman sampai dengan tanggal 1 Desember 2023 yang tertuang dalam Perjanjian Kredit Tambahan Nomor : 4-00177-1/KMK/DU/12/2016/T6. Telah terbit SP 1 No. 146/BDU-SP/XI/2023 tanggal 23 Nov 2023. SP 2 No. 154/BDU-SP/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023.

Rekomendasi :

Kedepannya untuk kelengkapan data debitur yang berhubungan dengan usaha diuntut diperhatikan dengan seksama dan dilakukan analisa yang mendalam terhadap pelaporan keuangannya.

Tanggapan Manajemen :

Direksi menerima Rekomendasi Audit KAP dimana untuk nasabah perpanjangan diperlukan analisa data rekening koran 3 bulan, kunjungan fisik ke tempat tinggal nasabah, alamat jaminan, dan tempat kerja sehingga terdata langsung stok dan penjualan usaha debitur.

Surat Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak diluar perusahaan.
Demikian kami sampaikan, agar menjadi perhatian.

KAP Drs. HENRY & SUGENG

Drs. Henry Susanto, Akt., CA., CPA., CPI

Managing Partner

Yogyakarta, 28 Maret 2024

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada No. 22 Purwokinanti, Pakualaman, Kota Yogyakarta 55112
Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883
Kantor Cabang : Perum Pondok Tjandra Indah
Jl. Delima Barat V No. 37, Tambakrejo, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256
Telp. (031) 9969 0222

Penutup

Demikian Laporan Tahunan periode Desember 2023 ini kami sampaikan, semoga dapat menjadikan gambaran menyeluruh secara kualitatif dan kuantitatif bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memantau serta membina perkembangan PT. BPR Dana Usaha.

Jakarta, 24 April 2024
PT. BPR Dana Usaha,



Khoe Kwok Tjhong **Felicia Heryanto**
Direktur Utama Direktur

DEWAN KOMISARIS



Lie Heryanto
Komisaris Utama



Pelita Yanti
Komisaris